



PERCEPAT PENGENDALIAN COVID-19

Shelter bagi Pasien OTG Dinilai Mendesak

YOGYA (KR) - Kebutuhan shelter yang diperuntukkan bagi korban Covid-19 dengan status orang tanpa gejala (OTG) dinilai cukup mendesak. Hal ini karena penambahan kasus baru selama sepekan kemarin relatif tinggi dan hampir semuanya merupakan OTG.

Anggota Komisi D DPRD Kota Yogya Muhammad Ali Fahmi, berharap gedung-gedung milik Pemkot yang tidak atau belum terpakai bisa menjadi alternatif dijadikan shelter. Dengan catatan harus dilengkapi fasilitas memadai.

"Dalam peraturan Menteri Kesehatan, bagi yang OTG harus menjalani isolasi mandiri di rumah. Padahal ada sebagian pasien OTG yang di rumahnya terdapat balita dan lansia. Itu bisa menjadikan risiko penularan jika isolasi dilakukan di rumah. Makanya shelter sudah sangat mendesak," desaknya, Minggu (13/9).

Diakuinya, untuk membangun penampungan baru sudah tidak memungkinkan. Begitu pula meminjam gedung milik pusat yang saat

ini sudah kembali difungsikan sesuai peruntukan. Pemilik hotel yang sebelumnya mempersilakan, kini pun fokus melayani tamu yang menginap.

Kendati demikian, Pemkot harus merumuskan berbagai alternatif untuk mempercepat pemenuhan shelter. Sembari shelter disiapkan, pasien OTG yang menjalani isolasi mandiri juga perlu diperhatikan semua kebutuhannya agar lebih optimal selama di rumah. "Keberadaan shelter bisa mempercepat pengendalian penularan Covid-19. Perlu juga disiapkan rumah sakit lapangan jika nantinya tidak dapat tertampung di shelter," tandasnya.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, sebelumnya mengaku su-

dah gencar mengajukan izin ke pemerintah pusat untuk meminjam gedungnya yang ada di Yogya. Salah satunya bangunan baru yang sudah terbangun lengkap dengan perabotnya dan belum dimanfaatkan. Total ada 24 ruang dengan 48 kamar tidur yang sangat representatif.

"Lokasi gedung itu juga jauh dari permukiman penduduk sehingga sangat layak. Tapi kami masih menunggu persetujuannya. Selain itu ada delapan kamar di RS Pratama yang bisa digunakan untuk shelter," jelasnya.

Sembari menunggu kesiapan shelter, Heroe mengaku, wilayah yang terdapat pasien OTG akan dibangun posko bersama. Posko itu memanfaatkan gedung publik seperti Balai RW yang bisa digunakan gugus tugas wilayah dalam memantau warganya yang menjalani isolasi mandiri. Salah satu posko sudah terbangun ialah di Pandeyan karena ada belasan anggota keluarga yang isolasi mandiri dalam satu rumah. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005